

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian sifat fisik dan mekanik jeruk lemon menunjukkan bahwa nilai rata-rata parameter massa dan volume tertinggi terletak di daerah Kaligondang<sub>1</sub> dengan rata-rata 105,46 g dan 99,53 cm<sup>3</sup>. Nilai rata-rata parameter kadar air tertinggi sebesar 5,62% terletak di daerah Kalibagor<sub>1</sub>. Nilai rata-rata parameter densitas tertinggi sebesar 1,15 g/cm<sup>3</sup> terletak di daerah Kaligondang<sub>2</sub>. Nilai rata-rata parameter *spherisitas* dan *roundness* tertinggi sebesar 0,906 cm dan 0,82 cm terletak di daerah Kalibagor<sub>2</sub>. Nilai rata-rata parameter kekerasan terendah sebesar 9,88 kg/cm<sup>2</sup> terletak di daerah Kalibagor<sub>2</sub>.
2. Rekomendasi lokasi lahan terbaik untuk budidaya jeruk lemon berdasarkan data parameter sifat fisik sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) kriteria jeruk (SNI 01-3165-1992) dilihat berdasarkan nilai massa tertinggi, yaitu di Kabupaten Purbalingga, Kecamatan Kaligondang<sub>1</sub>. Sedangkan rekomendasi lahan terbaik berdasarkan sifat mekanik dilihat pada parameter kekerasan terendah, yaitu di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Kalibagor<sub>2</sub>.

### B. Saran

1. Perlu penelitian lanjutan terkait terkait sifat fisik dan mekanik buah jeruk lemon berdasarkan lokasi yang berbeda selain dari Kabupaten Banyumas, Kebumen, dan purbalingga.
2. Perlu penelitian lanjutan untuk menambah parameter sifat fisik yaitu warna dan sifat mekanik selain parameter kekerasan.